BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia hidup dengan kodratnya sebagai makhluk sosial. Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri tanpa adanya orang lain. Allah SWT menciptakan manusia dengan akal dan pikiran agar manusia tersebut dapat berkomunikasi dan saling berbagi antar sesama. Itulah sebabnya manusia selalu membutuhkan informasi untuk bisa berkomunikasi dengan sesama dan manusia membutuhkan makhluk hidup serta alam untuk bisa saling berbagi.

Kehidupan yang sangat beragam di dunia ini menuntut manusia untuk bisa hidup berdampingan dengan semua makhluk yang diciptakan Allah SWT. Manusia, hewan, dan tumbuhan memiliki peran tersendiri sebagai makhluk bumi, yang pada akhirnya ketiganya akan saling bergantung. Sebagai makhluk paling sempurna, manusia harus mampu mengelola apa yang ada di sekitarnya agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan.

Alam diciptakan lengkap dengan isinya. Sebagai makhluk yang paling sempurna, sudah sepatutnya dapat memanfaatkan semua yang ada agar kelangsungan hidup tetap terjaga. Perkembangan zaman dari masa ke masa telah menunjukkan bahwa sejak dari zaman purbakala manusia sudah mulai memanfaatkan alam beserta isinya untuk menyokong hidup mereka.

Dewasa ini, kehidupan sangat bergantung pada alam dan makhluk hidup lain dalam memenuhi kehidupan. Sebagai contoh, dalam hal pangan kehidupan sangat membutuhkan daging dan sayuran sebagai makanan bergizi yang harus dikonsumsi. Oleh sebab itu, manusia banyak mengolah hewan dan tumbuhan menjadi bahan makanan yang paling utama.

Kebutuhan manusia terhadap makhluk hidup lain terutama hewan, tentu memerlukan pengawasan mengingat hewan merupakan makhluk hidup yang memerlukan waktu untuk berkembang biak. Jika konsumsi terhadap hewan tidak

dikontrol, maka hewan-hewan konsumsi manusia yang hidup akan terancam kelangsungan hidupnya. Untuk itu, karena sangat di butuhkannya informasi mengenai populasi dan hasil produksi hewan agar stabilitas pengkonsumsian hewan tetap terjaga.

Butuh suatu pengelolaan yang cermat agar kebutuhan masyarakat terhadap hasil ternak terpenuhi, khususnya di Jawa Barat ini. Pengelolaan tersebut tidak hanya meliputi hasil ternak saja, akan tetapi harus meliputi populasi dan perkembangan hewan ternak itu sendiri. Dengan demikian, perkembangan ternak dan hasilnya akan terpantau sehingga mudah dilakukan pengaturan dan pendistribusian hasil ternak ke seluruh Jawa Barat secara merata.

Setelah melakukan survei, Dinas Peternakan sebagai instansi pemerintah yang memantau dan mencatat data populasi dan hasil ternak seluruh Jawa Barat, ternyata belum memiliki aplikasi pengolah data yang efektif. Selama ini pengolahan data hanya dilakukan secara manual, sehingga masih sulit dilakukan pengaksesan data secara cepat.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, tertarik untuk mengangkat masalah ini dan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun laporan kerja praktek dengan memilih judul **"APLIKASI PENGOLAHAN *DATABASE* POPULASI TERNAK DAN PRODUKSI TERNAK PADA DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT BERBASIS WEB".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil kerja praktek yang dilakukan di Dinas Peternakan Jawa Barat, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sebaiknya menciptakan aplikasi pengolah data yang efektif dan efisien yang meliputi populasi hewan ternak dan hasil produksi ternak pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan aplikasi pengolah data populasi ternak dan produksi ternak adalah untuk memberikan suatu aplikasi yang dapat membantu dinas peternakan dalam melakukan pengolahan data populasi ternak dan produksi ternak, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penyimpanan data dan saat melakukan pencarian data, data dapat ditemukan dengan cepat dan dapat menambah efektifitas waktu kerja pada petugas populasi dan produksi ternak di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang didapat ini adalah :

1. Aplikasi pengolah data yang efektif dapat dibuat dengan menyertakan beberapa fasilitas seperti pencarian dan pengurutan data berdasarkan tanggal. Kedua fasilitas tersebut dapat membantu *user* dalam mengakses informasi yang diinginkan secara cepat, efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan digunakan untuk membatasi masalah aplikasi yang akan dibuat agar tidak terjadi penyimpangan dalam penulisan kerja praktek ini, yaitu :

1. Menampilkan informasi populasi dan produksi hewan berdasarkan kategori.
2. Menampilkan fasilitas pencarian data berdasarkan kategori tertentu

1.5 Metode Penelitian

Metode-metode yang digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah dalam pembuatan aplikasi pengolahan data produksi dan populasi hewan adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu melakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data di Dinas Peternakan Jawa Barat.
2. Studi literatur yaitu melakukan studi pustaka dan referensi dari berbagai buku.
3. Wawancara yaitu melakukan diskusi dengan pihak-pihak yang lebih berpengalaman sehingga dapat memberikan saran yang baik.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistem penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metodelogi pendekatan yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang profil Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, konsep dasar *database*, konsep dasar sistem informasi, dan penjelasan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap seluruh sistem untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi. Mencakup juga penjelasan rancangan basis data, Flow map, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, diagram Konteks, DFD (*Data Flow Diagram*), spesifikasi proses, kamus data, struktur table, rancangan aplikasi pengolahan data yang akan dibuat, jaringan simantik. Di dalam bab ini terdapat pembahasan tentang implementasi program, hasil program, dan pengujian program.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang penyelesaian masalah yang ada menjadi suatu bentuk kesimpulan disertai saran-saran yang mungkin dapat dimanfaatkan sebagai

usulan bagi pengembangan sistem, untuk se+lanjutnya dapat dikembangkan menjadi aplikasi lebih baik.